



2022

Beasiswa Program Doktorat **FISIPOL UGM**

TRIPLE DISRUPTION DAN TRANSFORMASI KEKUASAAN



Triple Disruption dan Transformasi Kekuasaan

Beasiswa Program Doktor FISIPOL UGM

Peradaban manusia, termasuk tata kelola sosial, ekonomi, dan politik, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global tengah mengalami pergeseran besar akibat *triple disruption*: revolusi digital, pandemi COVID-19, dan perubahan iklim. Ilmu Sosial dan Politik menghadapi tantangan dan memiliki mandat, bukan hanya untuk menjelaskan dan mendefinisikan ulang asumsi-asumsi dasar dalam tata kelola kuasa dan kemasyarakatan, namun juga menghadirkan alternatif analisis dan pemikiran untuk bisa memandu adaptasi atas pergeseran tata kuasa dan dinamika sosial-politik dan ekonomi akibat disrupsi.

Pemahaman atas disrupsi akan membawa perubahan dalam substansi dan metode pendidikan dan pengajaran, sebagai bagian dari adaptasi atas transformasi yang berlangsung. Di arena riset, disrupsi akan menghadirkan topik-topik baru yang butuh diteliti dengan berbagai teknik riset inovatif dan pendekatan yang bersifat multi-disiplin. Di arena pengabdian masyarakat, berbagai bentuk advokasi sosial yang berbeda baik dari sisi area maupun metode juga dibutuhkan. Berbagai pergeseran akibat disrupsi membutuhkan upaya akademik untuk bisa memahami implikasinya terhadap metodologi dan substansi kekuasaan, baik dari sisi epistemologis, ontologis, maupun aksiologis.

Dalam rangka memahami dan menjelaskan perubahan yang berlangsung akibat *triple disruption*, sejak pertengahan 2021, FISIPOL UGM mengembangkan inisiatif Program MegaShift (<https://megashift.fisipol.ugm.ac.id/>). Sebagai langkah permulaan, program ini membawa narasi disrupsi ke dalam perdebatan dan kajian sosial dan politik melalui riset pendahuluan, diskusi, dan publikasi tulisan-tulisan pendek, untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pokok, diantaranya:

- Apa saja perubahan yang telah terjadi dan akan terjadi akibat disrupsi transformasi digital, pandemi COVID-19, dan perubahan iklim? Apakah ada perubahan dari subyek Ilmu sosial dan Ilmu politik? Apakah ada cara/metode baru dalam mempelajari ilmu sosial dan ilmu politik, serta bagaimana mempelajarinya?
- Apakah desain kurikulum yang dikembangkan cukup memberi bekal bagi mahasiswa untuk memahami perubahan yang berlangsung? Apakah agenda penelitian dan advokasi sosial yang dirancang bisa menjelaskan fenomena disrupsi yang ada? Lebih jauh, apakah ilmu sosial dan ilmu politik yang berkembang sekarang masih relevan dengan perubahan yang terjadi?
- Bagaimana relevansi dari ilmu sosial dan ilmu politik di era disrupsi? Bagaimana masa depan disiplin ilmu ini di tengah perubahan yang sedang dan akan terus berlangsung?

Untuk memperkuat upaya memahami pergeseran-pergeseran yang berlangsung sebagaimana dijelaskan di atas, FISIPOL UGM mengundang talenta terbaik Indonesia untuk menjadi bagian dari upaya untuk melakukan kajian terkait revolusi digital, pandemi COVID-19, dan perubahan iklim, di bawah payung **Beasiswa Doktor FISIPOL UGM 2022: Triple Disruption dan Transformasi Kekuasaan**. Calon mahasiswa Program Doktor dapat mengusulkan topik-topik riset terkait *triple disruption* yang sejalan dengan Program Studi yang diminati. Secara lebih detail, ide awal proposal penelitian Doktorat dapat dikembangkan dari beberapa pertanyaan turunan berikut, meskipun tidak terbatas pada:

1 Kajian Ilmu Politik

- Aspek-aspek *power* apa saja yang berubah, baik dari sisi sumber, ekspresi, arena, dan dinamika relasional akibat transformasi digital, pandemi, dan perubahan iklim? Apa implikasi *triple disruption* terhadap sistem/tatanan kekuasaan?
- Bagaimana perkembangan teknologi digital menghadirkan oligarki baru, yang menggantikan struktur oligarki lama yang berbasis pada misalnya penguasaan atas sumber daya alam?
- Bagaimana kemajuan teknologi memberikan pengaruh pada perkembangan demokrasi (termasuk sistem elektoral dan pola-pola representasi) dan perubahan gerakan sosial?

2 Kajian Sosiologi

- Bagaimana perkembangan teknologi digital mengubah norma dan pola manusia berinteraksi, dan apa implikasinya terhadap tatanan sosial?
- Bagaimana teknologi dipandang sebagai bentuk de-humanisasi, kapitalisme bentuk baru versus teknologi sebagai bagian dari kemajuan umat manusia?
- Bagaimana narasi pandemi dan perubahan iklim mencerminkan dan memperkuat ketimpangan yang ada di masyarakat, dan bagaimana resiliensi masyarakat berkembang dalam situasi disrupsi?

3 Kajian Hubungan Internasional

- Bagaimana digitalisasi dalam hubungan internasional yang menghadirkan tantangan baru seperti keamanan siber, proteksi data lintas batas negara, dan isu kedaulatan di era digital, mengubah relasi antarnegara maupun tatanan ekonomi politik global?
- Bagaimana pandemi dapat mendorong munculnya diplomasi vaksin dan perubahan pada tata kelola kesehatan global? Model tata kelola seperti apa yang dapat ditawarkan?
- Bagaimana isu mengenai dan penanganan atas perubahan lingkungan menghadirkan tantangan baru bagi relasi Utara – Selatan?

4 Kajian Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan

- Bagaimana teknologi digital, pandemi dan perubahan lingkungan berimplikasi pada sistem penyediaan dan pelayanan sosial dan jaminan kesejahteraan?
- Bagaimana *triple disruption* menghadirkan tantangan baru dalam pengelolaan kesejahteraan sosial serta dapat mendorong terciptanya penyediaan dan pelayanan sosial dan jaminan kesejahteraan yang lebih universal?
- Apa bentuk-bentuk *community development* yang muncul sebagai akibat dari *triple disruption*?

5 Kajian Komunikasi

- Bagaimana kemajuan teknologi digital memengaruhi mekanisme dan pola komunikasi konvensional? Bagaimana kemajuan teknologi digital yang di satu sisi mendorong demokratisasi arus informasi namun di sisi lain dapat melahirkan kontraproduksi (fenomena hoaks dan *eco-chamber*) dalam komunikasi publik dapat dikelola?
- Bagaimana pandemi telah melahirkan situasi *infodemic* dan bagaimana ditanganinya dalam aspek pengelolaan komunikasi publik?
- Bagaimana isu mengenai dan penanganan perubahan iklim menghadirkan tantangan dalam kebijakan dan komunikasi publik?

6 Kajian Kebijakan Publik

- Bagaimana kemajuan teknologi, pandemi dan perubahan iklim menghadirkan tantangan baru dalam aspek pengambilan kebijakan publik dan pengelolaan pelayanan publik?
- Bagaimana isu transparansi dalam konteks kemajuan teknologi digital dibenturkan dengan aspek proteksi atas data pribadi?
- Bagaimana bentuk-bentuk penyesuaian yang dilakukan institusi publik dalam merespons dan mengelola situasi disrupsi?

Persyaratan dan Ketentuan Pendaftaran

Beasiswa Program Doktorat FISIPOL UGM

- Terbuka untuk dosen/akademisi/peneliti/aktivis sosial/pengambil kebijakan dari seluruh Indonesia yang menaruh minat pada kajian *triple disruption*
- Maksimal usia pendaftar 40 tahun ketika memulai pendidikan S3
- Melakukan pendaftaran online melalui laman <https://um.ugm.ac.id> dengan memilih jalur kerja sama program beasiswa: **Ph.D. FISIPOL UGM Scholarship Program** dan melengkapi syarat-syarat administrasi sebagaimana yang tercantum di laman tersebut.
- Memenuhi syarat minimal hasil tes potensi akademik, dibuktikan dengan (salah satu): PAPS UGM 550, TPDAPLTI 550, atau Tes Potensi Akademik (TPA) Bappenas 550.
- Memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang mencukupi, dibuktikan dengan (salah satu): AcePT UGM 328, TOEP PLTI 66, IELTS 6, iBTTOEFL 79, atau ITPTOEFL 550.
- Surat rekomendasi yang bersifat rahasia dari (1) Dosen Pembimbing Akademik atau yang berwenang dan mengetahui rekam jejak pelamar (2) Calon Promotor (<http://ugm.id/calonpromotor>), dikirimkan ke alamat email: pasca.fisipol@ugm.ac.id
- *Curriculum Vitae* dan *motivation letter* (format dapat diunduh di bit.ly/FormProyeksiKeinginanS3).
- Contoh publikasi atau karya akademik lainnya dalam Bahasa Inggris.
- Proposal awal sepanjang 1.000–1.500 kata yang mencakup:
 - Judul
 - Topik riset secara umum
 - Rumusan pertanyaan
 - Literatur kunci dan keterbatasannya
 - Argumen utama
 - Metodologi yang akan digunakan
 - Kerangka konseptual/teori yang akan digunakan
 - Kasus spesifik yang akan diteliti dan alasan mengapa kasus tersebut yang dipilih (jika ada)
 - Rekam jejak riset yang relevan dengan topik yang diajukan

Cakupan Beasiswa

Beasiswa mencakup: *tuition fee*, biaya hidup sebesar Rp. 4 juta/bulan, dan dukungan riset/konferensi.

Lain-lain

- Calon mahasiswa yang diterima **Beasiswa Program Doktorat FISIPOL UGM 2022**, tidak diperkenankan mengajukan penundaan kuliah ke periode berikutnya.
- Calon mahasiswa yang tidak melakukan registrasi pada semester berjalan dianggap mengundurkan diri dari beasiswa.
- Informasi mengenai jadwal pendaftaran lihat di laman <https://um.ugm.ac.id>

Beasiswa Program Doktorat FISIPOL UGM

**TRIPLE DISRUPTION
DAN TRANSFORMASI
KEKUASAAN**

2022